

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Laki-Laki Terhadap Kejadian Merokok di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Pura Langkat Tahun 2014

ABSTRAK

Siti Patimah

Latar Belakang :Perilaku merokok merupakan perilaku yang berbahaya bagi kesehatan, tetapi masih banyak orang yang melakukannya khususnya dikalangan remaja. Sejumlah studi menegaskan bahwa kebanyakan perokok mulai merokok antara umur 11 tahun dan 13 tahun, 85% sampai 95% sebelum umur 18 tahun. Faktor resiko merokok merupakan faktor penyebab pertama kali seseorang merokok antara lain pengaruh orangtua/keluarga, teman, kepribadian dan iklan.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa laki-laki terhadap kejadian merokok di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Pura Langkat tahun 2014.

Metode :Desain penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 158 orang menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data yang digunakan adalah uji *fisher exact, continuity correction* dan regresi logistik.

Hasil : Hasil penelitian ini diperoleh faktor orangtua dengan kejadian merokok nilai ($P=0,002$) dengan peluang 1,76 kali (95% CI=0,296-10,553), teman ($P=0,000$) dengan peluang 23,04 kali (95% CI:5,99-88,691), kepribadian ($P=0,000$) dengan peluang 0,03 kali (95% CI:0,009-0,150), iklan ($P=0,285$) dengan peluang 0,96 kali (95% CI:0,344-2,696).

Kesimpulan :Penelitian ini menyimpulkan bahwa orangtua, teman, dan kepribadian secara signifikan memiliki hubungan terhadap kejadian merokok. Faktor yang paling mempengaruhi kejadian merokok adalah teman. Disarankan kepada petugas kesehatan untuk lebih meningkatkan promosi kesehatan atau penyuluhan dalam upaya preventif dan motivasi kepada masyarakat luas khususnya para pelajar sekolah untuk menghentikan perilaku merokok.

Kata kunci : orangtua, teman, kepribadian, iklan, merokok, pelajar SMA